

PERBEDAAN KESUKAAN NYAMUK AEDES SPP BERTELUR BERDASARKAN
JENIS BAHAN OVITRAP (KALENG, BAMBU DAN STYROFOAM)STUDI KASUS DI
KELURAHAN TEMBALANG KOTA SEMARANG

DHEVY SEKAR ANGGRAINI -- E2A008167
(2012 - Skripsi)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular berbahaya yang disebabkan oleh virus Dengue dapat menimbulkan kematian dalam waktu singkat. Kelurahan Tembalang pada tahun 2010 terdapat 17 kasus dengan IR sebanyak 324,43/100.000 penduduk. Berdasarkan data rekapitulasi kasus DBD tahun 2011 yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Semarang diperoleh bahwa Incidence Rate (IR) di wilayah Kelurahan Tembalang sebanyak 119,78/100.000. Tujuan Penelitian untuk mengetahui perbedaan kesukaan nyamuk *Aedes Spp* yang bertelur pada ovitrap alami dengan buatan. Jenis penelitian quasi eksperimen, dan pengambilan sampel dengan purposive sampling. Populasi penelitian semua telur nyamuk yang tertangkap dalam ovitrap, sampelnya diambil dari 15 rumah dengan ulangan 9 kali. Analisis data menggunakan uji statistik Kruskal-Wallis dengan taraf signifikan (*p-value*) yaitu 0,000 yang berarti *Aedes Spp* yang tertangkap di Kelurahan Tembalang Kota Semarang, Jawa Tengah. Penelitian dilakukan dengan membandingkan jumlah telur yang ditemukan di ovitrap kaleng, bambu dan styrofoam yang rata-rata paling banyak ditemukan telur pada ovitrap bambu (2219 butir). Telur diambil dari 2 daerah berdasarkan Incidence Rate kelurahan yang diwakili oleh 2 rukun warga (RW) yaitu RW 01 dan RW 04 di wilayah tersebut. Salah satu program pengendalian vektor untuk *Aedes* adalah gerakan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dengan menghilangkan telur nyamuk dari tempat perindukannya untuk itu penting diketahui tempat perindukan yang lebih disukai nyamuk. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara ketiga jenis bahan ovitrap. tersebut

Kata Kunci: ovitrap alami, buatan, kesukaan bertelur, *Aedes Spp*